

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional di BEI periode tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Semakin tinggi *financial technology*, maka semakin baik pengoperasian atau pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan *Return On Assets* (ROA).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap rasio likuiditas (FDR) bank. Semakin *financial technology* membantu bank menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan dan penghimpunan dana dapat berdampak langsung pada peningkatan FDR sebagai efisiensi penggunaan dana.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio efisiensi bank (BOPO). Semakin berkembangnya *financial technology* maka semakin rendah rasio efisiensi bank (BOPO). Hal ini disebabkan oleh peningkatan efisiensi operasional yang diperoleh melalui pemanfaatan teknologi digital dalam penyaluran kredit, analisis risiko, dan manajemen pembiayaan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio solvabilitas bank (CAR). Penurunan *financial technology* dapat meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) ini disebabkan oleh perusahaan yang melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan beresiko tinggi yang sebelumnya disalurkan melalui skema kerja sama dengan *financial technology*.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menguji *financial technology* sebagai faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Financial technology* hanya mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar 13.2%, *Finance Deposit to Ratio* (FDR) sebesar 8.3%, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 9% dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 5.1% sehingga masih banyak faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI, sehingga mendapatkan sampel penelitian terbatas dan periode waktu observasi yang tidak Panjang menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggambarkan situasi dan kondisi pada 4 tahun. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya

untuk memperluas sub sektor dari perbankan dan menambah periode tahun agar mendapat hasil yang maksimal sehingga dapat menjelaskan situasi dan kondisi secara luas.

### 5.3 Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini yaitu implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas (ROA) bank, rasio likuiditas bank (FDR), efisiensi bank (BOPO), rasio solvabilitas bank (CAR). Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi perkembangan teori mengenai pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas (ROA) bank, rasio likuiditas bank (FDR), efisiensi bank (BOPO), rasio solvabilitas bank (CAR) pada perbankan konvensional di BEI.

#### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi praktis dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penggunaan *financial technology* maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Finance to Deposit Ratio (FDR)*. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial technology* dapat membantu bank menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan dan penghimpunan dana, yang berdampak langsung pada peningkatan FDR sebagai indikator efisiensi penggunaan dana.

## 2. Bagi Akademisi

Para Akademisi diharapkan memahani mengenai penerapan rasio keuangan dan mengimplementasikan pada kinerja keuangan terutama tentang kas secara menyeluruh melalui laporan keuangan perusahaan dengan teliti sehingga tidak terjadi kekeliruan. Untuk memenuhi tugas akhir sehingga pelengkap dari studi pembelajaran tentang manajemen keuangan.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tentang *financial technology* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank (ROA) serta *financial technology* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Hal tersebut sesuai dengan *stakeholder teory* yang menyatakan bahwa perusahaan harus mengelola kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk nasabah, regulator, dan pemegang saham. Penerapan *financial technology* dalam perbankan konvensional terbukti meningkatkan profitabilitas (ROA) dan likuiditas (FDR), yang

sejalan dengan ekspektasi *stakeholder* bahwa bank harus mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sihombing (2023) dan Karnila (2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Latifah (2023) yang menyatakan *financial technology* berpengaruh terhadap *Finance to Deposit Ratio* (FDR)

2. Hasil penelitian tentang pengaruh *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio efisiensi bank (BOPO) serta pengaruh *financial technology* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap rasio solvabilitas bank (CAR). Hal tersebut tidak sesuai dengan *stakeholder theory* dikarenakan perusahaan melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan beresiko tinggi yang sebelumnya disalurkan melalui skema kerja sama dengan *financial technology* sehingga menurunkan keterlibatan bank dalam sektor *fintech* dan meningkatkan rasio CAR serta memperkuat adopsi teknologi dalam sektor keuangan dapat mengoptimalkan proses bisnis dan menurunkan biaya operasional bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nabela (2023) yang menyatakan *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shayra dan Karyani (2021) yang menyatakan bahwa

*financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap  
*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

